



MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

FASE F

**SMA NEGERI 1 KUBU
TP 2023/2024**

TEMA

SUARA DEMOKRASI

TOPIK

PEMILIHAN KEPALA DESA

Disusun oleh

Ni Made Wahyu Supraba Wathi, S.Pd., M.Pd



KATA PENGANTAR

Pertama-tama tim penyusun memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Ida Sang Hyang Eidhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat selesai dan siap digunakan. Secara umum modul ini berisi pendahuluan, pembelajaran dan glosarium. Pada bagian pembelajaran dijelaskan tentang pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, lembar kerja peserta didik, rangkuman, refleksi serta penilaian pembelajaran beserta pedoman penskorannya.

Modul ini disusun untuk menjadi salah satu bahan ajar dan/atau panduan di SMA Negeri 1 Kubu di dalam pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan titik focus pada elemen Berkebinakan Global. Pemahaman diri terhadap situasi yang dihadapi dan bagaimana memperoleh dan memproses informasi dan gagasan sesuai dimensi profil pelajar pancasila. Pada proyek ini siswa diberikan kebebasan di dalam mengembangkan proyek dan berkolaborasi dengan pihak/sumber lain yang relevan, strategi pembelajaran maupun alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran modul 5 (Lima) proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, minat serta karakteristik peserta didiknya.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul 5 (Lima) proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dalam implementasinya di SMA Negeri 1 Kubu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran/masukan yang konstruktif dari para pembaca dan siswa sebagai pengguna maupun dari pihak-pihak lain yang terkait dengan kurikulum merdeka sangat kami harapkan demi kesempurnaan implementasi modul ini di sekolah kami. Dengan adanya kritik dan saran tersebut tim penyusun berharap implementasi modul ini di sekolah kami akan semakin baik.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam implementasi modul ini, tim penyusun tetap berharap modul ini dapat membantu siswa dan guru SMA Negeri 1 Kubu di dalam melaksanakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila.

TUJUAN, ALUR DAN TARGET PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Sekolah mempunyai peran pendidikan sebagai instrumen untuk mengisi penguatan demokrasi dari dimensi substansi dan kultural. Melalui pendidikan demokratik di sekolah bertujuan (1) meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai-nilai demokrasi terutama memahami hak dan kewajibannya, (2) menguatkan kesadaran dan kepedulian dan mampu berkontribusi, serta (3) membangun masyarakat sekolah menjadi independen dan memiliki posisi tawar (*bargaining position*) tentu dengan mengedepankan musyawarah dan mufakat.

Melalui proyek ini, siswa diharapkan telah mengembangkan secara spesifik 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni *Berkebinekaan global*, *gotong royong*, dan *Bernalar Kritis* beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail di halaman selanjutnya.

Proyek ini dimulai dengan ***tahap menemukan***, dimana siswa belajar tentang demokrasi dan pemilu di Indonesia. Setelah tahap mencari, siswa masuk dalam ***tahap membayangkan*** dengan melakukan diskusi tentang bagaimana pemilihan kepala desa dapat dilaksanakan seperti pelaksanaan pemilu di Indonesia. Selama proses proyek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun sikap gotong royong, mandiri dan berpikir kritis memecahkan masalah tentang PEMILU KEPALA DESA. Selanjutnya pada ***tahapan melakukan***, siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan pemilu kepala desa di sekolah dengan mekanisme yang hamper sama dengan pemilu yang sebenarnya. Dan pada ***tahap bagikan***, siswa melakukan refleksi terkait pelaksanaan pemilihan kepala desa.

Pada proyek ini siswa diajak untuk mengenal dan belajar tentang demokrasi secara nyata pada lingkup sekolah. Sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan oleh siswa disekolah, melalui kegiatan pemilihan umum kepala desa. Melalui proyek ini Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja nantinya. Melalui pelaksanaan proyek ini siswa diajak turut langsung dan terlibat secara aktif pada setiap tahapan dalam proses pemilu kepala desa. Pada proyek ini akan ditumbuh kembangkan 3 dimensi profil pelajara Pancasila, yaitu berkebinekaan global, gotong royong dan bernalar kritis, sehingga diharapkan terbangun sikap positif siswa terhadap kehidupan demokrasi dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

DIMENSI DAN ELEMEN P5 TOPIK PEMILIHAN KEPALA DESA

Dimensi Berkebinekaan Global

Elemen	Sub-elemen	Target capaian akhir Fase D
Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.
Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik.
	Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/ kelompok lain

Dimensi Bergotong Royong

Elemen	Sub-elemen	Target capaian akhir Fase D
Kolaborasi Berkeadilan sosial	Kerjasama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.
	Koordinasi Sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.

Dimensi Bernalar Kritis

Elemen	Sub-elemen	Target capaian akhir Fase D
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Referensi perkembangan Sub-elemen Antarfase Dimensi Berkebinekaan Global

Sub elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengidentifikasi isu-isu terkait keragaman dan kesetaraan budaya.	Mengidentifikasi isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.	Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.	Mengidentifikasi, menganalisis, dan menyampaikan pemikiran orisinal isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Memahami berbagai kriteria dan metode untuk menentukan pilihan kepentingan bersama.	Dengan panduan pendidik, mulai berpendapat tentang kriteria dan metode untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama.	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik.	Dapat mandiri berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati Bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan Bersama, melalui proses tukar pikiran secara cermat dan terbuka.
Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban terkait diri dalam konteks lingkungan.	Memahami konsep hak dan kewajiban, termasuk implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya di konteks lingkungan.	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/ kelompok lain	Aktif mengambil sikap dan Langkah dalam melindungi hak orang/kelompok lain, termasuk menginisiasi ajakan positif ke lingkungan terdekat.

Referensi perkembangan Sub-elemen Antarfase Dimensi Bergotong Royong

Sub elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kerjasama	Perlu diingatkan untuk menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk mencapai tujuan kelompok.	Mampu menyelaraskan tindakan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar.	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Mampu mandiri menempatkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain dalam mencapai tujuan kelompok, memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif, dan aktif mendorong perubahan-perubahan positif dalam kelompok.
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Dengan dampingan pendidik, dapat memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain.	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan keprihatinan dari orang lain menggunakan berbagai simbol dan media.	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama	Mamanfaatkan semua bentuk informasi yang didapatkan untuk membangun hubungan interpersonal yang positif secara aktif. Misalnya: mengajak, menggerakkan, dll.
Koordinasi Sosial	Memahami perannya dalam konteks kerjasama dalam kelompok.	Memahami peran individu dan dapat menyelaraskan tindakan dalam kelompok.	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.	Aktif membagi peran dalam kelompok sesuai pengenalan akan karakteristik dan potensi setiap anggota kelompok.

Referensi perkembangan Sub-elemen Antarfase Dimensi Bernalar Kritis

Sub elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengajukan pertanyaan	Dengan dampingan, dapat membuat pertanyaan untuk menggali sebuah informasi awal.	Mampu menyusun pertanyaan untuk mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari sebuah informasi.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Mengembangkan pertanyaan untuk mendapatkan sisi-sisi informasi secara lebih mendalam dan komprehensif.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi dan gagasan	Dengan dampingan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi yang didapat sesuai kategori tertentu.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang didapatkan secara umum.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Aktif mencari referensi tambahan sebagai bagian klarifikasi atas informasi yang didapatkan.
Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengambil simpulan umum dari informasi yang didapat.	Mempertimbangkan beberapa argument sebelum tiba pada suatu simpulan. Dapat membuat keputusan dengan dampingan.	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Aktif mengklarifikasi argumen dari berbagai pihak sebelum membuat simpulan yang komprehensif, lalu mengambil keputusan.
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Mengevaluasi pemikiran dengan dampingan.	Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran dengan bantuan diskusi kelompok kecil.	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Mengaitkan hasil refleksi dan evaluasi sebagai bahan tindak lanjut / Langkah riil.

TAHAP TEMUKAN

Pertemuan 1: Makna Demokrasi (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami konsep dasar demokrasi.
- Menyadari pentingnya partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Sambutan dan pengantar: Mengapa demokrasi penting dalam kehidupan masyarakat?
- Diskusi kelompok: Apa makna demokrasi menurut peserta didik?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan konsep demokrasi.
- Studi kasus: Contoh implementasi demokrasi dalam sejarah atau kehidupan sehari-hari.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Bagaimana demokrasi dapat menciptakan masyarakat yang adil?

4. Asesmen:

- Pertanyaan esai singkat dan diskusi kelas.

Pertemuan 2: Prinsip Demokrasi (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mempelajari prinsip-prinsip dasar dalam sistem demokrasi.
- Mengidentifikasi hubungan antara prinsip demokrasi dan kebebasan individu.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Tinjauan singkat pertemuan sebelumnya.
- Diskusi kelompok: Apa prinsip dasar dalam demokrasi?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Pembahasan prinsip-prinsip demokrasi.
- Perbandingan dengan sistem pemerintahan lain.

3. Refleksi (10 menit):

- Tulis pendapat individu mengenai prinsip demokrasi yang paling penting.

4. Asesmen:

- Kuis singkat tentang prinsip-prinsip demokrasi.

Pertemuan 3: Tujuan Demokrasi (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Menyadari bahwa tujuan utama demokrasi adalah kesejahteraan masyarakat.
- Mempertimbangkan bagaimana partisipasi dapat mendukung tujuan tersebut.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Peringatan tentang tujuan demokrasi.
- Diskusi kelompok: Bagaimana partisipasi dapat memajukan tujuan demokrasi?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan tentang hubungan antara partisipasi dan tujuan demokrasi.
- Diskusi kasus: Studi kasus tentang negara atau komunitas yang mencapai tujuan demokrasi.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Bagaimana partisipasi aktif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

4. Asesmen:

- Proyek tulis singkat tentang cara partisipasi mendukung tujuan demokrasi.

Pertemuan 4: Macam-Macam Demokrasi (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami variasi dalam implementasi sistem demokrasi.
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai macam demokrasi.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Tinjauan singkat tentang berbagai macam demokrasi.
- Diskusi kelompok: Apa perbedaan utama antara demokrasi representatif dan langsung?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Pembahasan berbagai macam demokrasi.
- Perbandingan sistem demokrasi di berbagai negara.

3. Refleksi (10 menit):

- Tulis pendapat individu tentang jenis demokrasi yang paling sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Asesmen:

- Perbandingan tulisan individu dengan jawaban kelas.

Pertemuan 5: Pemilu di Indonesia dan Penerapannya di Masyarakat (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami proses pemilihan umum (Pemilu) di Indonesia.
- Menganalisis dampak pemilu terhadap masyarakat.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Gambaran umum tentang sistem pemilu di Indonesia.
- Diskusi kelompok: Apa peran pemilu dalam memastikan representasi yang adil?

2. Kegiatan Utama (40 menit):

- Penjelasan tahapan Pemilu di Indonesia.
- Diskusi kasus: Dampak pemilu terhadap kehidupan masyarakat.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Apa tantangan terbesar dalam melaksanakan pemilu?

4. Asesmen:

- Tanggapan tertulis tentang konsep pemilu dan dampaknya.

Pertemuan 6: Tugas Panitia Pelaksana Pemilu Kepala Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami peran dan tanggung jawab panitia pemilu.
- Mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh panitia pemilu.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Pengantar tentang peran panitia pemilu.
- Diskusi kelompok: Apa tanggung jawab utama panitia pemilu?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan peran dan tugas panitia pemilu kepala desa.
- Diskusi kasus: Tantangan yang mungkin dihadapi oleh panitia pemilu.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Bagaimana panitia pemilu dapat memastikan pemilihan yang adil?

4. Asesmen:

- Evaluasi kelompok tentang tugas panitia pemilu kepala desa.

Pertemuan 7: Juknis Pemilihan Kepala desa

Tujuan Aktivitas:

- Memahami pedoman teknis dan prosedur pelaksanaan pemilihan kepala desa.
- Mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diikuti oleh peserta dalam pemilihan kepala desa.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Pengantar tentang Juknis (Juklak dan Juknis) pemilihan kepala desa.
- Diskusi kelompok: Mengapa penting untuk memiliki pedoman teknis dalam pemilihan kepala desa?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan isi Juknis pemilihan kepala desa.
- Simulasi pembacaan dan pemahaman Juknis.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Apa manfaat dari pemahaman yang baik terhadap Juknis pemilihan kepala desa?

4. Asesmen:

- Uji pemahaman tulis tentang Juknis pemilihan kepala desa.

Ringkasan Modul:

• **Tahap Temuan (Pertemuan 1-7):**

- **Pertemuan 1-4:** Fokus pada pemahaman konsep dasar demokrasi, prinsip-prinsipnya, tujuannya, dan variasi dalam implementasinya.
- **Pertemuan 5:** Mendalami pemilu di Indonesia dan dampaknya pada masyarakat.
- **Pertemuan 6:** Menyelidiki peran dan tanggung jawab panitia pemilu kepala desa.

- **Pertemuan 7:** Memahami Juknis pemilihan kepala desa.

TAHAP BAYANGKAN

Pertemuan 1: Visi Misi Kandidat Calon Kepala Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami pentingnya visi dan misi dalam kepemimpinan.
- Menganalisis visi misi kandidat calon kepala desa.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Sambutan dan pengantar mengenai visi dan misi.
 - Diskusi kelompok: Apa yang membuat visi misi kandidat penting?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Analisis bersama visi misi calon kepala desa.
 - Diskusi kelompok: Bagaimana visi misi dapat mencerminkan kebutuhan masyarakat?
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Catatan individu tentang bagaimana visi misi memengaruhi keputusan pemilih.
4. **Asesmen:**
 - Diskusi kelas tentang analisis visi misi calon kepala desa.

Pertemuan 2: Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami peran partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa.
- Membahas cara meningkatkan partisipasi pemilih.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi kelompok: Mengapa partisipasi masyarakat penting dalam pemilihan kepala desa?
 - Penyajian data partisipasi pemilih dalam pemilihan sebelumnya.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Pembahasan cara meningkatkan partisipasi masyarakat.
 - Simulasi aksi untuk meningkatkan kesadaran pemilih.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Apa hambatan utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
4. **Asesmen:**
 - Proyek tulis singkat tentang strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

Pertemuan 3: Penggunaan Teknologi dalam Pemilihan Kepala Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mengeksplorasi peran teknologi dalam memfasilitasi pemilihan kepala desa.
- Memahami manfaat dan tantangan penggunaan teknologi.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Pengantar teknologi dalam proses pemilihan kepala desa.
 - Diskusi kelompok: Bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi pemilihan?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Demonstrasi penggunaan teknologi dalam pemilihan kepala desa.
 - Diskusi tentang keuntungan dan risiko teknologi.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Catatan individu: Manfaat apa yang dapat diambil dari penggunaan teknologi?
4. **Asesmen:**
 - Diskusi kelas tentang pro dan kontra penggunaan teknologi dalam pemilihan kepala desa.

Pertemuan 4: Meningkatkan Keterlibatan Perempuan dalam Politik Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami pentingnya keterlibatan perempuan dalam politik desa.
- Membahas hambatan dan solusi untuk meningkatkan partisipasi perempuan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi kelompok: Mengapa keterlibatan perempuan penting dalam politik desa?
 - Presentasi data tentang keterlibatan perempuan dalam politik desa.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Pembahasan hambatan dan solusi untuk meningkatkan partisipasi perempuan.
 - Diskusi kelompok: Ide-ide untuk mendukung keterlibatan perempuan.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana partisipasi perempuan dapat membawa perubahan positif dalam pemerintahan desa?
4. **Asesmen:**
 - Tanggapan tertulis tentang rencana tindakan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan.



Pertemuan 5: Memastikan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami konsep pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- Membahas peran calon kepala desa dalam memastikan pembangunan yang berkelanjutan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Pengantar pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.
 - Diskusi kelompok: Apa tanggung jawab calon kepala desa terkait pembangunan berkelanjutan?
2. **Kegiatan Utama (40 menit):**
 - Pembahasan proyek-proyek dan kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
 - Diskusi kasus: Contoh pembangunan berkelanjutan di desa lain.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana masyarakat dapat berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan?
4. **Asesmen:**
 - Uji pemahaman tulis tentang prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pertemuan 6: Ide-ide untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pemerintahan Desa (2 JP) – Lanjutan



Tujuan Aktivitas:

- Mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang cara meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pemerintahan desa.
- Mengidentifikasi ide-ide kreatif untuk mengatasi hambatan dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Tinjauan singkat tentang konsep transparansi dan akuntabilitas.
 - Diskusi kelompok: Apa manfaatnya bagi masyarakat jika pemerintahan desa menjadi lebih transparan dan akuntabel?
 2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Pembahasan ide-ide untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- 

- Brainstorming kelompok: Peserta didik menciptakan solusi kreatif.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana ide-ide ini dapat diimplementasikan di tingkat desa?
 4. **Asesmen:**
 - Evaluasi tulisan singkat tentang ide-ide untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.

Pertemuan 7: Ide-ide untuk Meningkatkan Kerjasama Antar Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Menyadari pentingnya kerjasama antar desa untuk pembangunan yang berkelanjutan.
- Membahas ide-ide untuk memperkuat kolaborasi di tingkat desa.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi kelompok: Apa manfaat kerjasama antar desa dalam pembangunan?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Pembahasan ide-ide untuk meningkatkan kerjasama antar desa.
 - Studi kasus: Contoh sukses kerjasama antar desa.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Apa tantangan utama dalam membangun kerjasama antar desa?
4. **Asesmen:**
 - Penulisan singkat tentang kontribusi individu untuk memperkuat kerjasama antar desa.

Ringkasan Modul:

- **Tahap Bayangkan (Pertemuan 1-7):**
 - **Pertemuan 1-5:** Fokus pada pemahaman visi misi, partisipasi masyarakat, penggunaan teknologi, keterlibatan perempuan, dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks pemilihan kepala desa.
 - **Pertemuan 6:** Membahas ide-ide untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.
 - **Pertemuan 7:** Membahas ide-ide untuk memperkuat kerjasama antar desa.

TAHAP LAKUKAN

Pertemuan 1: Kunjungan Narasumber dari Pihak KPU (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mendapatkan pemahaman langsung tentang proses pemilihan kepala desa dari pihak KPU.
- Menjelaskan peran dan tanggung jawab KPU dalam pemilihan kepala desa.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Pengantar tentang peran KPU dalam pemilihan kepala desa.
 - Pengenalan narasumber dan tujuan kunjungan.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Presentasi narasumber dari KPU.
 - Sesuai dengan pertanyaan dan diskusi partisipatif.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelompok atau individu tentang pemahaman mereka setelah kunjungan narasumber.
4. **Asesmen:**
 - Pertanyaan reflektif dan tanggapan tertulis.

Pertemuan 2: Penetapan Panitia, Pengawas, dan Saksi dalam Pemilu (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami pentingnya peran panitia, pengawas, dan saksi dalam menjaga integritas pemilihan kepala desa.
- Menjelaskan proses penetapan mereka.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi tentang peran kunci panitia, pengawas, dan saksi.
 - Menjelaskan pentingnya integritas dalam pemilihan.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Penjelasan proses penetapan panitia, pengawas, dan saksi oleh KPU.
 - Diskusi peran dan tanggung jawab mereka.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelompok tentang bagaimana peran mereka dapat mendukung integritas pemilihan.
4. **Asesmen:**

- Penulisan refleksi individu tentang pentingnya peran panitia, pengawas, dan saksi.

Pertemuan 3: Penetapan Calon Perbekel (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Menjelaskan proses penetapan calon perbekel oleh KPU.
- Memahami kriteria dan persyaratan calon.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Pengantar tentang peran calon perbekel.
 - Diskusi kelompok: Apa kriteria ideal untuk calon perbekel?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Penjelasan proses penetapan calon perbekel oleh KPU.
 - Diskusi tentang kriteria dan persyaratan.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Apa tantangan yang mungkin dihadapi calon perbekel?
4. **Asesmen:**
 - Uji pemahaman tulis tentang proses penetapan calon perbekel.

Pertemuan 4: Kampanye dan Debat Calon Kepala Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami peran kampanye dan debat dalam memberikan informasi kepada pemilih.
- Menganalisis dampaknya terhadap keputusan pemilih.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Pengantar tentang pentingnya kampanye dan debat.
 - Diskusi kelompok: Apa yang membuat kampanye dan debat efektif?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Pembahasan strategi kampanye dan debat.
 - Simulasi mini-debat atau analisis kampanye video.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana kampanye dan debat dapat memengaruhi pandangan pemilih?
4. **Asesmen:**
 - Evaluasi partisipasi dalam simulasi atau analisis kampanye dan debat.

Pertemuan 5: Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Mempersiapkan Logistik (Sarana dan Prasarana) Pemungutan Suara (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami persiapan logistik oleh PPS dan KPPS untuk pemungutan suara.
- Menjelaskan pentingnya sarana dan prasarana yang baik.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Pengantar tentang peran PPS dan KPPS dalam persiapan pemungutan suara.
- Diskusi kelompok: Mengapa logistik pemungutan suara sangat penting?

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan langkah-langkah persiapan logistik oleh PPS dan KPPS.
- Diskusi tentang pentingnya sarana dan prasarana yang memadai.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Apa dampak kurangnya persiapan logistik pada pemilihan?

4. Asesmen:

- Proyek tulis singkat tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan logistik yang baik.

Pertemuan 6: KPPS Bertugas Mendistribusikan Kartu Undangan Pemilih (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami peran KPPS dalam mendistribusikan kartu undangan pemilih.
- Menjelaskan pentingnya keakuratan dan keamanan dalam distribusi.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Diskusi tentang pentingnya kartu undangan pemilih.
- Pengenalan peran KPPS dalam distribusi.

2. Kegiatan Utama (50 menit):

- Penjelasan langkah-langkah distribusi kartu undangan oleh KPPS.
- Simulasi distribusi atau analisis studi kasus.

3. Refleksi (10 menit):

- Diskusi kelas: Bagaimana distribusi yang baik dapat meningkatkan partisip

Pertemuan 7: Pelaksanaan Pemungutan Suara di TPS (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami tahap-tahap pelaksanaan pemungutan suara di TPS.
- Menjelaskan peran petugas pemungutan suara dan pengawas TPS.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Kegiatan Pemantik (20 menit):

- Pengantar tentang proses pemungutan suara di TPS.
 - Diskusi kelompok: Apa tantangan yang mungkin dihadapi petugas pemungutan suara?
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Penjelasan langkah-langkah pelaksanaan pemungutan suara.
 - Simulasi pemungutan suara atau analisis video pemungutan suara.
 3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana memastikan proses pemungutan suara berjalan lancar?
 4. **Asesmen:**
 - Uji pemahaman tulis tentang tahap pelaksanaan pemungutan suara.

Pertemuan 8: Penghitungan Suara di TPS (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mempelajari proses penghitungan suara di TPS.
- Menjelaskan peran dan tanggung jawab KPPS dalam penghitungan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi tentang pentingnya penghitungan suara yang akurat.
 - Pengenalan peran KPPS dalam penghitungan.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Penjelasan langkah-langkah penghitungan suara oleh KPPS.
 - Simulasi penghitungan atau analisis studi kasus.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana keakuratan penghitungan suara dapat memengaruhi hasil pemilihan?
4. **Asesmen:**
 - Evaluasi partisipasi dalam simulasi atau analisis penghitungan suara.

Pertemuan 9: Rekapitulasi Penghitungan Suara di Tingkat Desa (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memahami proses rekapitulasi penghitungan suara di tingkat desa.
- Menjelaskan peran KPU dalam rekapitulasi.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi tentang pentingnya rekapitulasi yang akurat.
 - Pengenalan peran KPU dalam proses ini.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**

- Penjelasan langkah-langkah rekapitulasi oleh KPU.
 - Diskusi tentang kendala yang mungkin muncul.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana transparansi dapat dijaga selama rekapitulasi?
 4. **Asesmen:**
 - Uji pemahaman tulis tentang proses rekapitulasi penghitungan suara.

Pertemuan 10: Penetapan Calon Kepala Desa Terpilih dan Pengumuman Kepala Desa Terpilih (2 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mempelajari proses penetapan dan pengumuman calon kepala desa terpilih.
- Menjelaskan peran KPU dalam proses tersebut.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (20 menit):**
 - Diskusi tentang signifikansi penetapan dan pengumuman calon kepala desa terpilih.
 - Pengenalan peran KPU dalam proses ini.
2. **Kegiatan Utama (50 menit):**
 - Penjelasan langkah-langkah penetapan calon kepala desa terpilih oleh KPU.
 - Simulasi atau analisis proses pengumuman.
3. **Refleksi (10 menit):**
 - Diskusi kelas: Bagaimana hasil pemilihan dapat memengaruhi masyarakat?
4. **Asesmen:**
 - Evaluasi partisipasi dalam simulasi atau analisis pengumuman calon kepala desa terpilih.

Ringkasan Modul:

Tahap LAKUKAN (Pertemuan 1-10):

- **Pertemuan 1-5:** Fokus pada persiapan dan proses pemungutan suara di TPS.
- **Pertemuan 6-10:** Membahas tahapan setelah pemungutan suara, termasuk penghitungan suara, rekapitulasi, penetapan calon terpilih, dan pengumuman hasil.

TAHAP BAGIKAN

Pertemuan 1: Umpan Balik Terhadap Persiapan Pelaksanaan Pemilu yang Dilaksanakan oleh Siswa (4 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mengumpulkan umpan balik dari siswa terkait persiapan pelaksanaan pemilihan kepala desa.
- Mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi dan proses yang telah dipelajari.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (15 menit):**
 - Pengantar umpan balik dan pentingnya refleksi.
 - Pembagian siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi.
2. **Kegiatan Utama (45 menit):**
 - Siswa mempresentasikan hasil persiapan pelaksanaan pemilihan kepala desa.
 - Diskusi umpan balik dari instruktur dan rekan-rekan.
3. **Refleksi (15 menit):**
 - Sesi refleksi kelompok kecil tentang umpan balik yang diterima.
 - Catatan umpan balik tertulis dari instruktur.
4. **Asesmen:**
 - Evaluasi umpan balik siswa melalui pertanyaan reflektif dan observasi instruktur.

Pertemuan 2: Refleksi Aksi Nyata Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa yang Dilakukan oleh Siswa (4 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenungkan dan merinci pengalaman mereka selama pelaksanaan pemilihan kepala desa.
- Mengidentifikasi pembelajaran dan tantangan yang dialami selama pelaksanaan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (15 menit):**
 - Pengantar tentang pentingnya refleksi pada pengalaman aksi nyata.
 - Penyampaian pedoman refleksi.
2. **Kegiatan Utama (45 menit):**
 - Siswa secara individu atau kelompok merinci pengalaman dan pembelajaran mereka.
 - Diskusi kelompok kecil untuk berbagi pengalaman.

3. **Refleksi (15 menit):**

- Diskusi kelas tentang pembelajaran dan tantangan yang diidentifikasi.
- Instruktur memberikan umpan balik individu.

4. **Asesmen:**

- Penilaian tulisan reflektif dan partisipasi dalam diskusi.

Pertemuan 3: Evaluasi Keterlibatan Siswa dalam Mempersiapkan Pemilihan Kepala Desa (4 JP)

Tujuan Aktivitas:

- Mengevaluasi keterlibatan siswa dalam seluruh proses persiapan dan pelaksanaan pemilihan kepala desa.
- Mengidentifikasi perbaikan dan saran untuk kegiatan serupa di masa depan.

Langkah-langkah Kegiatan:

1. **Kegiatan Pemantik (15 menit):**

- Pengantar tentang evaluasi keterlibatan siswa.
- Pembagian siswa menjadi kelompok untuk diskusi.

2. **Kegiatan Utama (45 menit):**

- Sesi presentasi dan evaluasi keterlibatan siswa oleh setiap kelompok.
- Diskusi kelompok tentang perbaikan yang mungkin.

3. **Refleksi (15 menit):**

- Diskusi kelas: Apa yang dapat diperbaiki untuk kegiatan serupa di masa depan?
- Instruktur memberikan umpan balik dan saran.

4. **Asesmen:**

- Penilaian partisipasi aktif dan kualitas presentasi kelompok.

Ringkasan Modul:

Tahap Bagikan (Pertemuan 1-3):

- **Pertemuan 1:** Umpan balik terhadap persiapan pelaksanaan pemilu yang dilaksanakan oleh siswa.
- **Pertemuan 2:** Refleksi aksi nyata pelaksanaan pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh siswa.
- **Pertemuan 3:** Evaluasi keterlibatan siswa dalam mempersiapkan pemilihan kepala desa.

Lembar Evaluasi Diri (Contoh)

No.	Kegiatan/Projek :	Ya	Tidak
1.	Apakah kegiatan ini mudah/sulit dilakukan ? Jelaskan !		
2.	Apakah ada bagian dari kegiatan yang paling saya suka? Jelaskan !		
3.	Apakah saya sudah melakukan kegiatan ini dengan baik? Jelaskan !		
4.	Adakah strategi yang sudah saya lakukan berhasil dengan baik? Jelaskan !		
5.	Saya merasa senang sudah menyelesaikan kegiatan ini? Jelaskan !		
6.	Saya berhak mendapatkan nilai yang sangat baik/baik/cukup/kurang (pilih salah satu) dalam melaksanakan proyek/kegiatan ini? Jelaskan!		

LINK VIDEO PELAKSANAAN P5 PEMILIHAN KEPALA DESA



<https://www.youtube.com/watch?v=KzNdm5YQG34>



SCAN ME